

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dan rancangan penelitian tindakan yang difokuskan pada situasi kelas, atau lazimnya dikenal dengan *classroom action research* (penelitian tindakan kelas). Menurut Arikunto (2006: 58) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas adalah gabungan definisi dari tiga kata, Penelitian + Tindakan + Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dengan guru SD Negeri 01 Daya Asri. Subject penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri, Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2009/2010 yang berjumlah 27 siswa.

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 01 Daya Asri, kabupaten Tulang Bawang Barat.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret s/d Juni 2010, mulai dari siklus I, II dan III. Pada tahun ajaran 2009/2010.

c. Lama Penelitian

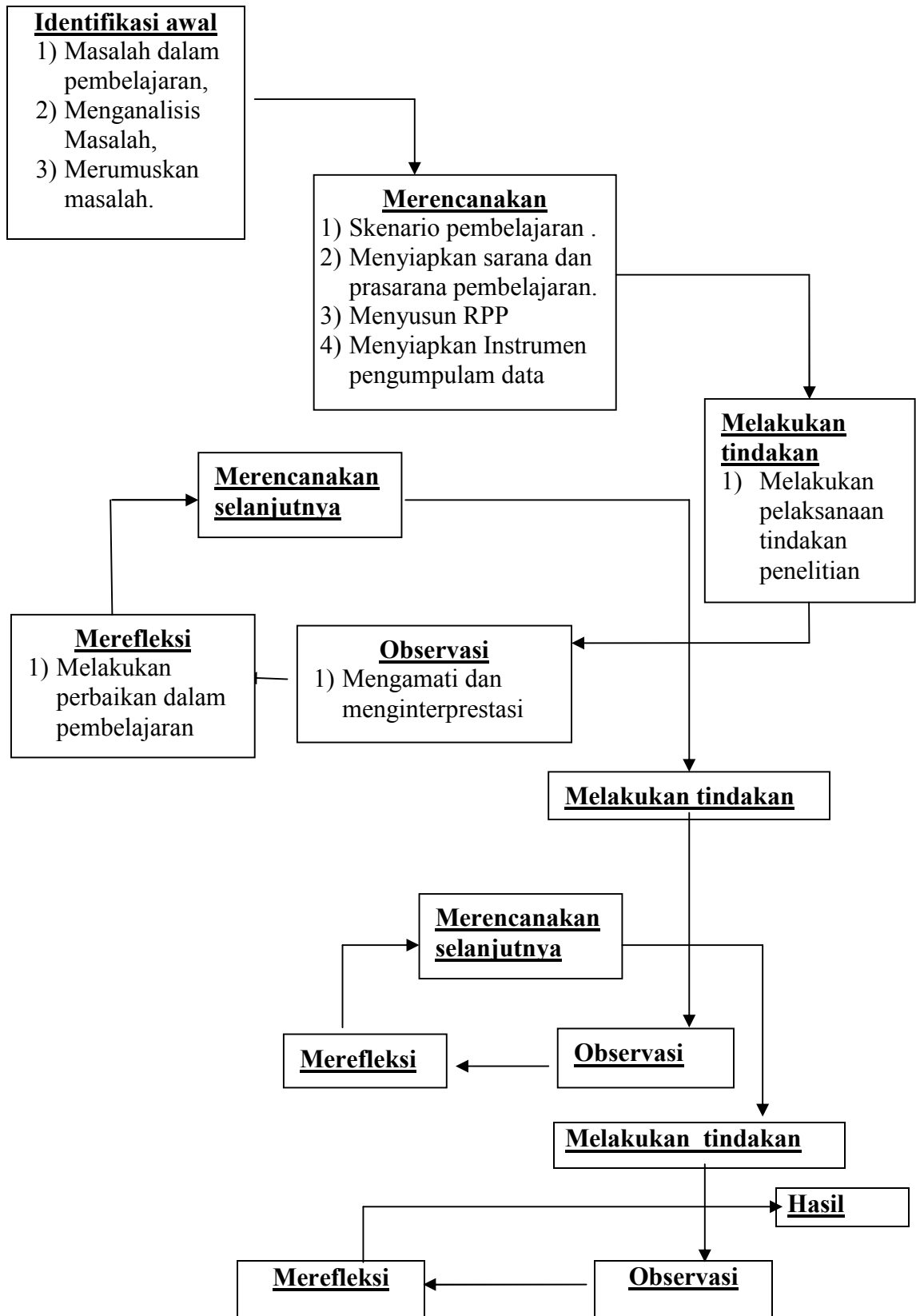
Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan, dihitung dari perencanaan sampai penulisan laporan.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Penelitian ini menggunakan model penelitian Hopkins yang dikutip Arikunto (2006). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Hopkins dalam Arikunto 2006:74).

Metode ini dipilih didasarkan atas pertimbangan bahwa (1) analisis masalah dan tujuan penelitian yang menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut berdasarkan prinsip "daur ulang"; (2) menuntut kajian dan tindakan secara reflektif, kolaboratif, dan partisipatif berdasarkan situasi alamiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

Empat kegiatan utama pada setiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Siklus PTK, Adaptasi dari Hopkins, (dalam Arikunto, 2006: 105)

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama dari empat kegiatan, kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya apa bila ditujukan untuk mengulangi kesuksesan atau menguatkan hasil.

D. Penjelasan Urutan Tindakan Penelitian

Sebelum mahasiswa melakukan Penelitian Tindakan Kelas terlebih dahulu dilakukan sosialisasi tentang PTK kepada guru dan murid yang ada di SD yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar guru dan siswa tidak kaku bila nanti menjadi subjek penelitian.

Siklus 1

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah “Menyusun karangan dengan berbagai topik.” pada tanggal 29 s/d 30 Maret 2010. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara peneliti dan guru, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri meliputi beberapa tahapan antara lain: (1) tahap memotivasi anak (2) membagikan gambar berseri kepada siswa (3) menyiapkan pengamat (4) menyiapkan tahap-tahap menulis karangan dengan media gambar berseri (5) siswa menulis (6) diskusi dan evaluasi (7) membagi pengalaman dan menarik generalisasi.

Pada tahap pertama, tugas guru adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, apersepsi dan memotivasi anak melalui permasalahan yang berhubungan

dengan pokok bahasan yang akan disajikan. Masalah tersebut diidentifikasi dan dijelaskan sehingga menimbulkan minat untuk memecahkan dan mendiskusikan dikalangan siswa. Tahap kedua, guru membagikan gambar berseri kepada siswa. Penting diperhatikan oleh guru adalah mengendalikan situasi ketika siswa berebut gambar berseri.

Tugas guru pada langkah ketiga menyiapkan pengamat, guru sebaiknya memberikan tugas-tugas yang seharusnya dikerjakan oleh pengamat. Si pengamat harus dimotifasi sehingga betul-betul terlibat dan mendorong seluruh siswa merasa peduli untuk membantu dalam menulis deskripsi. Untuk langkah keempat yaitu menyiapkan atau memberi tahapan tahap menulis deskripsi menggunakan media gambar berseri. Pada langkah kelima siswa menulis deskripsi dengan menggunakan media gambar berseri, diharapkan situasi secara spontan dan antusias timbul dalam diri siswa untuk menulis.

Selanjutnya pada kegiatan akhir guru dan siswa membuat kesimpulan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media gambar berseri. Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir di amati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama.

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru dan mengkaji aktivitas siswa

selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus selanjutnya.

Siklus II

Materi Pembelajaran dalam siklus II adalah ”Membuat paragraf sesuai gambar” pada tanggal 5 s/d 6 April 2010. Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang akan dilakukan sama seperti siklus pertama. Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan mengkaji aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus-siklus selanjutnya.

Siklus III

Materi pembelajaran dalam siklus III adalah ”Menyusun karangan berdasarkan gambar” pada tanggal 19 s/d 20 April 2010. Pelaksanaan pada siklus ini telah sesuai dengan apa yang di inginkan. Siswa telah mampu untuk menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri tanpa bantuan guru. Selain itu suasana kelas sudah termotivasi dan bersemangat untuk pembelajaran. Hal ini di tunjukkan dengan sikap siswa untuk belajar sungguh-sungguh ketika pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti pengumpulan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrument penelitian (lembar observasi), kemudian data tersebut diberikan kode-kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

Selanjutnya peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data sesuai dengan tujuan penelitian dan instrumen penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri.
2. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai peningkatan hasil belajar siswa khususnya mengenai penguasaan terhadap materi yang diajarkan menggunakan media gambar berseri.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data rentang kinerja guru, aktivitas belajar peserta didik, pola interaksi tentang penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung aktivitas siswa yang sesuai dengan indikator dicatat dalam lembar observasi. Setelah dilakukan pengamatan

kemudian dihitung jumlah aktivitas yang dilakukan setiap siswa, selanjutnya data yang diperoleh dipersentasikan dengan rumus:

$$A = \frac{N_a}{N} \times 100\%$$

Keterangan : %A = persentase siswa yang aktif

N_a = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa keseluruhan

Sumber : (Sugiarsih U, Skripsi 2006)

Arikunto (2007: 17) mengklasifikasikan aktivitas siswa:

81% - 100% adalah aktivitas yang sangat baik

61% - 80% adalah aktivitas siswa baik

41% - 60% adalah aktivitas siswa cukup

21% - 40% adalah aktivitas siswa kurang

0% - 20% adalah aktivitas siswa kurang sekali.

Sedangkan analisis kuantitatif merupakan hasil belajar peserta didik dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Untuk hasil belajar dapat dilihat nilai perbandingan yang diberikan setelah tindakan selesai dilakukan pada setiap akhir siklus dengan rumus:

$$\%X = \frac{\sum N_x}{N} \times 100\%$$

Keterangan : %X = persentase siswa yang memperoleh nilai 6,3 ke atas

$\sum N_x$ = jumlah siswa yang memperoleh nilai 6,3 ke atas

N = banyak siswa keseluruhan

Sumber: (Sugiarsih U, Skripsi 2006)

H. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan tindakan kelas seperti pada table berikut:

Jadwal peningkatan ketrampilan menulis di Kelas IV SD Negeri 01 Daya Asri melalui penggunaan media gambar berseri pada proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan													
		3 (Maret)				4 (April)				5 (Mei)					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan		X	X	X										
2	Pelaksanaan siklus I a. Perencanaan tindakan b. Pelakasanaan tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi					X									
3	Pelaksanaan siklus II a. Perencanaan tindakan b. Pelakasanaantindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi						X								
4	Pelaksanaan siklus III a. Perencanaan tindakan b. Pelakasanaan Tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi							X							
5	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian a. Menyusun daftar hasil penelitian									X					
											X	X	X	X	

Keterangan: tanda (X) adalah penanda waktu yang ditetapkan